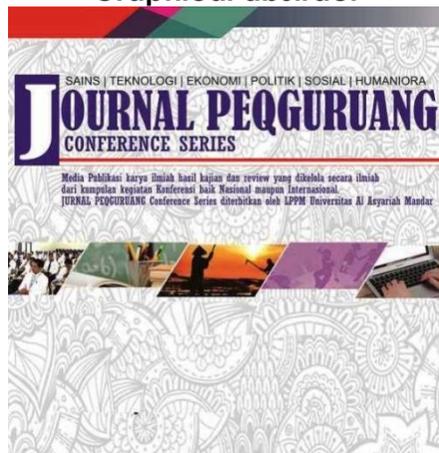


Graphical abstract



EFEKTIVITAS APLIKASI QUIZALIZE TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 POLEWALI

¹*Mutmainnah, ²Muhammad Yusuf Yunus, ³Jerni Basir, ¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

Jernibasir353@gmail.com

muthmainnahalyakin@gmail.com

muhammadyusufyunus21@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how the Effectiveness of the Ability to Read Text Observation Reports on Learning Media for Quizalize Class X IPS and Language at SMA Negeri 3 Polewali uses quantitative research methods with an ex-post facto approach. This research was conducted on Class X students of SMA Negeri 3 Polewali. The subjects in this study were class X as many as 30 students who were the research sample. The data collected using the Test instrument was then processed using descriptive statistical data analysis techniques and inferential analysis tests. The results of the descriptive analysis show that the data values are normally distributed with the acquisition of an average variable value (X) 65.73 in the low category and the acquisition of an average variable value (Y) 71.53 in the medium category. The results of the analysis of data testing through SPSS can be seen in the Coefficientsa value obtained by sig. 0.137. It turns out that the value of sig. 0.137 is greater than the probability value of 0.05 or the value of $0.137 > 0.05$. Then H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that the independent variable has no significant effect on the dependent variable. This shows that there is no effect of the use of the quizalize application learning media on the ability to read the text of the observations of students in the Indonesian language class X SMA Negeri 3 Polewali or it is said to be ineffective.

Keywords: Effectiveness, Quizalize, Observational Text

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Kemampuan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi Media Pembelajaran Quizalize Kelas X Ips Dan Bahasa Sma Negeri 3 Polewali memakai metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto. Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas X SMA Negeri 3 Polewali. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X sebanyak 30 siswa yang merupakan sampel penelitian. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen Test kemudian diolah dengan teknik analisis data statistik deskriptif dan uji analisis inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa data nilai berdistribusi secara normal dengan perolehan nilai rata-rata variabel (X) 65.73 dengan kategori rendah dan perolehan nilai rata-rata variabel (Y) 71.53 dengan kategori sedang. Hasil analisis pengujian data melalui SPSS dapat dilihat pada nilai Coefficientsa diperoleh nilai sig. 0,137. Ternyata nilai sig. 0,137 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,137 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi quizalize terhadap kemampuan membaca teks hasil observasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 3 Polewali atau dikatakan tidak efektif

Kata kunci: Efektivitas, Quizalize, Teks Hasil Observasi

Article history

DOI: [10.35329/jp.v6i1.4509](https://doi.org/10.35329/jp.v6i1.4509)

Received 07/07/2023 | Received in revised form : 07/07/2023 | Accepted :24/05/2024

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang wajib didapatkan bagi setiap generasi muda bangsa Indonesia. Hal ini terlihat jelas dan tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (1) yang mengamankan bahwa pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara, ayat (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Mendapatkan Pendidikan bagi setiap warga negara menjadi kewajiban yang harus dipenuhi negara kepada warganya.

Pendidikan adalah hal yang penting dan menjadi basis tercapainya tujuan negara. Khususnya dalam bidang pendidikan di era ini menjadi sebuah tantangan dalam seluruh bidang ilmu. (Hamida, 2013), mengatakan bahwa, Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong setiap orang untuk selalu kreatif dan aktif dalam mencapai potensinya Al Yakin, (2019). Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Baharun, 2017). Peran guru sangat penting dalam mendidik siswa dalam proses belajar. Proses belajar di sekolah harus dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Proses belajar adalah suatu aktivitas psikis ataupun mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan setumpuk perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Salah satu kemampuan yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah kemampuan membaca sebagai salah satu proses belajar. Membaca adalah suatu kegiatan yang melibatkan unsur fisik dan nonfisik yang bertujuan memahami semua informasi yang terdapat dalam bacaan untuk keperluan tertentu dalam mencapai suatu keberhasilan (Muhammad Yusuf Yunus, 2019). Keberhasilan akademik siswa dipengaruhi oleh keterampilan membaca, yang dibagi menjadi kategori, salah satunya adalah keterampilan membaca tingkat lanjut. Salah satu tujuan membaca lanjut adalah untuk membantu siswa memahami, menafsirkan, dan menghayati isi teks. Proses membaca lanjut juga menekankan kemampuan siswa untuk menjelaskan objek dan makna teks. Pembelajaran membaca yang efektif meningkatkan kemampuan bahasa siswa selain meningkatkan kreativitas, pemikiran kritis, dan kesadaran moral.

Proses belajar memiliki dua unsur penting dalam metodenya yaitu Metode mengajar dan media pembelajaran saling berhubungan (Ali, 2014); pemilihan metode mengajar tertentu akan memengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Namun, masih ada beberapa faktor lain yang harus dipertimbangkan saat memilih media, seperti tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa kuasai selama

pembelajaran, dan konteks pembelajaran, yang mencakup karakteristik siswa. Namun, dapat dikatakan bahwa kedua komponen ini saling bergantung.

Penyediaan media sebagai inovasi Society 5.0 dalam pembelajaran demi memudahkan siswa saat belajar serta membuat siswa tidak tertinggal dalam perkembangan ilmu teknologi. Aplikasi sebagai media bantu atau wadah belajar bagi siswa secara daring mempermudah siswa dalam menjalankan pembelajaran secara daring dan tentunya dalam penggunaan aplikasi menggunakan akses internet. Banyaknya aplikasi yang kini tersedia memberi kemudahan bagi siswa maupun guru untuk memilih aplikasi yang efektif digunakan dalam pembelajaran Khang et. al (2023); Muthmainnah, et al. (2023)

Media yang sering digunakan sebagai media belajar bagi siswa dan guru adalah "Quizalize". Quizalize adalah aplikasi belajar online berbentuk quiz, dengan menggabungkan teks serta gambar yang bisa menarik minat serta perhatian seseorang untuk belajar. Selain gambar yang menjadi penarik perhatian, Quizalize dapat membantu dalam membangun minat literasi siswa ataupun pelajar. Selain quiz yang sudah tersedia dalam aplikasi, kita juga dapat menambahkan quiz soal yang menyangkut terkait pelajaran yang diinginkan.

Media ini menjadi salah satu jalan untuk meningkatkan kualitas membaca belajar siswa, misalnya membaca teks hasil observasi. Teks laporan hasil observasi atau report adalah teks yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau mengklasifikasikan informasi, (Kemendikbud, 2014). Report menyajikan urutan logis peristiwa tanpa keterlibatan individu penulis. Laporan memberikan informasi tentang organisme hidup seperti tumbuhan dan hewan atau benda mati seperti sepeda motor atau sungai. Teks laporan hasil observasi memiliki struktur umum klasifikasi atau pernyataan umum terhadap aspek yang dijelaskan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat wawancara dari beberapa pertanyaan ada satu pertanyaan yang menarik yaitu, dalam empat keterampilan berbahasa menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Dalam keterampilan itu nilai atau peminatnya yang paling rendah adalah keterampilan membaca. Hal ini dikarenakan ketertarikan siswa terhadap teknologi lebih besar daripada ketertarikan membaca. Selain itu keterampilan guru dalam proses belajar mengajar masih minim. Beberapa guru tidak mampu menyeimbangkan perkembangan teknologi dengan metode pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Aplikasi Quizalize Terhadap Kemampuan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Polewali.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* ini bertujuan untuk menjelaskan adanya hubungan sebab akibat (Sappaile, 2010). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Polewali yaitu pada bulan Januari – Maret 2023. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun populasi penelitian yaitu siswa kelas X SMA Negeri 3 Polewali dengan jumlah sampel 30 siswa.

Menurut (Sugiyono, 2017), teknik pengumpulan merupakan data yang dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, angket dan test serta dokumentasi proses pembelajaran. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis, teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Data statistik merupakan data yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul, (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Aplikasi Quizalize

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan skor nilai variabel aplikasi Quizizz (X) dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar deviasi disajikan dengan tabel berikut:

	N	Ran ge	Minim um	Maxi mum	Mean	
	Stati stic	Stati stic	Statisti c	Statisti c	Statisti c	Std. Error
Aplikasi Quizalize	30	8	62	70	65.73	.452
Valid N (listwise)	30					
	Std. Devi ation	Vari ance	Skewness		Kurtosis	
	Stat istic	Stat istic	Statis tic	Std. Error	Statis tic	Std. Error
Aplikasi Quizalize Valid N (listwise)	2.477	6.133	.051	.427	-1.071	.833

Berdasarkan hasil analisis pada variabel aplikasi Quizalize (X) siswa kelas X SMA Negeri 3 Polewali, diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 70, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 62. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel (X) adalah 65.73 dengan range 8. Sedangkan nilai skewness dan kurtosis masing-masing .051 dan .427 serta standar

deviasi 2.477 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa. Adapun hasil analisis data distribusi frekuensi disajikan dalam tabel berikut ini:

Aplikasi Quizalize					
		Frequ ency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	4	12.9	13.3	13.3
	63	3	9.7	10.0	23.3
	64	2	6.5	6.7	30.0
	65	5	16.1	16.7	46.7
	66	6	19.4	20.0	66.7
	67	2	6.5	6.7	73.3
	68	2	6.5	6.7	80.0
	69	5	16.1	16.7	96.7
	70	1	3.2	3.3	100.0
	Total		30	96.8	100.0
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

Berdasarkan tabel diatas didapatkan gambaran tentang karakteristik data, nilai dari 30 siswa sampel dikelompokkan. Tidak ada siswa dalam kelompok tinggi, 21 siswa dalam kelompok sedang, dan 9 siswa dalam kelompok rendah. Siswa kelas X di SMA Negeri 3 Polewali memperoleh nilai rata-rata 65,73 untuk variabel penggunaan Quizalize (X).

b. Kemampuan Membaca Teks Hasil Observasi (Y)

Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan skor nilai variabel Kemampuan Membaca Teks Hasil Observasi (Y) dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar deviasi, Skewnes, kurtosis serta frekuensi, histogram dan variansinya. Berikut data hasil analisis deskriptif variabel Kemampuan Membaca Teks Hasil Observasi (Y) yang disajikan dalam tabel berikut:

Descriptive Statistics						
	N	Rang e	Mini mum	Maxi mum	Mea n	
	Statisti c	Stati stic	Stati stic	Stati stic	Stati stic	Std. Error
Kemampuan Membaca Teks Hasil Observasi	30	24	56	80	71,53 333	1,1323 19
Valid N (listwise)	30					
	Std. Deviati on	Vari ance	Ske wnes s		Kurt osis	
	Statisti c	Stati stic	Stati stic	Std. Erro r	Stati stic	Std. Error

Kemampuan Membaca Teks Hasil Observasi	6,201965	38,46437	-0,90652	0,426892	0,239284	0,832746
Valid N (listwise)						

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel Kemampuan Membaca Teks Hasil Observasi (Y) diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 80, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 56. Skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 71.53 dengan range 24. Sedangkan nilai skewness dan kurtosis masing-masing -0.90652 dan 0.239284 serta standar deviasi yang diperoleh adalah 6.201965 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa. Adapun hasil analisis data distribusi frekuensi disajikan dalam tabel berikut ini:

nilai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	3.2	3.2	3.2
	60	2	6.5	6.5	9.7
	63	2	6.5	6.5	16.1
	66	2	6.5	6.5	22.6
	70	4	12.9	12.9	35.5
	73	8	25.8	25.8	61.3
	76	8	25.8	25.8	87.1
	80	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas didapatkan gambaran tentang karakteristik data, nilai dari 30 siswa sampel dikelompokkan. Siswa kelas X SMA Negeri 3 Polewali memperoleh nilai rata-rata 71,53 untuk variabel penggunaan aplikasi Quizalize (X), dengan tabel kriteria penilaian 4.7 menunjukkan bahwa ada 4 siswa dalam kelompok tinggi, 22 siswa dalam kelompok sedang, dan 4 siswa dalam kelompok rendah.

2. Hasil statistik inferensial

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameter ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.95779827
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.084
	Negative	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.840
Asymp. Sig. (2-tailed)		.480
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan Tabel 4.7 Tests of Normality One-Sample KolmogorovSmirnov diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov test dengan signifikansi sebesar 0.480. Perolehan nilai dari hasil output SPSS tersebut ternyata memperoleh nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 atau 0,480 > 0,05. Maka sesuai dengan ketentuan, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, dengan demikian uji hipotesis dapat dilakukan.

b. Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Aplikasi Quizalize ^a		Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Teks Hasil Observasi			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278a	.077	.044	6.063
a. Predictors: (Constant), Aplikasi Quizalize				
b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Teks Hasil Observasi				

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.101	1	86.101	2.342	.137 ^a
	Residual	1029.365	28	36.763		
	Total	1115.467	29			
a. Predictors: (Constant), Aplikasi Quizalize						
b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Teks Hasil Observasi						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.090	30.368		.826	.416
	Aplikasi Quizalize	.707	.462	.278	1.530	.137

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Teks Hasil Observasi

Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan untuk uji hipotesis:

a) Nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 menandakan hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05, H₀ ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa koefisien analisis data signifikan. Hasil observasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 3 Polewali menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran quizalize berdampak pada kemampuan membaca teks mereka.

Berdasarkan hasil uji analisis data pada penggunaan aplikasi quizalize (X) terhadap kemampuan membaca teks hasil observasi siswa (Y), dapat dilihat pada Tabel 4.11. Coefficientsa diperoleh nilai sig. 0,137. Ternyata nilai sig. 0,137 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,137 > 0,05. Maka H₀ diterima dan H_a ditolak, berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi quizalize terhadap kemampuan membaca teks hasil observasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 3 Polewali atau dikatakan tidak efektif.

B. Pembahasan

Hasil analisis deskriptif aplikasi quizalize sebagai media pembelajaran berdampak pada kemampuan membaca teks siswa Kelas X Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Polewali. Hasil tampilan output SPSS 16 menunjukkan bahwa nilai kurtosis dan skewness variabel penggunaan quizalize (X) media pembelajaran mendekati nol dan nilai rasio, sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi secara normal. Sementara itu, nilai kurtosis dan skewness variabel Kemampuan Membaca Teks hasil observasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia (Y) mendekati nol dan nilai rasio, sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi secara normal. Nilai rata-rata variabel (X) adalah 65,73 dalam kategori rendah dan nilai rata-rata variabel (Y) adalah 71,53 dalam kategori sedang.

Kemampuan membaca siswa berbeda-beda tergantung pada media pembelajaran yang digunakan. Ini karena banyak faktor yang memengaruhi kemampuan membaca siswa (Herliyanto, 2015).

Hasil analisis data variabel variabel aplikasi quizalize (X) dan kemampuan membaca teks siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia (Y) lebih besar dari nilai probabilitas. Karena itu, hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa variabel dependen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen.

Hasil observasi siswa di mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 3 Polewali menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran quizalize tidak berdampak pada kemampuan membaca teks mereka. Selain itu berdasarkan pengisian angket terdapat beberapa siswa yang menjawab bahwa waktu pengisian jawaban soal dalam aplikasi sangat singkat atau sedikit sehingga waktu berfikir siswa sangat sedikit. Ada banyak media yang berbeda yang digunakan untuk pembelajaran. Keberhasilan guru mengajar di kelas tidak cukup bila hanya berbekal pada pengetahuan tentang kurikulum, metode mengajar, media pengajaran, dan wawasan tentang materi yang akan disampaikan kepada anak didik (Mutmainnah, 2018) juga membutuhkan otonomi belajar yang maksimal Rasjid, et al. (2023). Namun media yang digunakan untuk penelitian peneliti tidak mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. SIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis deskriptif penggunaan aplikasi quizalize sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan membaca teks siswa Kelas X Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Polewali. Hasil tampilan output SPSS 16 menunjukkan bahwa nilai skewness dan kurtosis variabel penggunaan media pembelajaran aplikasi quizalize (X) mendekati nol dan nilai rasio, sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi secara normal. Di sisi lain, hasil tampilan output SPSS 16 menunjukkan bahwa nilai skewness dan kurtosis variabel kemampuan membaca teks hasil observasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia (Y) mendekati nol dan nilai rasio, sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi quizalize terhadap kemampuan membaca teks hasil observasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 3 Polewali. Karena tidak ada pengaruh dalam penelitian ini maka hal ini juga dapat disimpulkan bahwa aplikasi Quizalize tidak Efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks hasil observasi kelas X SMAN 3 Polewali

B. Saran

1. Hasil penelitian ini akan memberi tahu sekolah tentang cara menggunakan aplikasi Quizalize sebagai alat pembelajaran untuk

meningkatkan kemampuan membaca teks siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nasihat kepada guru tentang cara menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penulis untuk penelitian lanjutan tentang variabel penggunaan aplikasi quizalize sebagai media pembelajaran dan kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Performance. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2).

Republik Indonesia. (n.d.). *Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (1) Tentang Pendidikan*. Republik Indonesia: Jakarta.

Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

Al Yakin, A. (2019, July). Manajemen kelas di era industri 4.0. In *Jurnal Peqguruang Conference Series* (Vol. 1, No. 1, pp. 11-15).

Ali, M. (2014). *Guru dalam Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Baharun, H. (2017). *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktik (Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan dan Langkah langkah Pengembangan Kurikulum PAI)*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.

Hamida, D. &. (2013). Studi Komparasi Penggunaan Laboratorium Virtual Dan Laboratorium Riil Dalam Pembelajaran Student Teams Achievement Divison (STAD) Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Siswa Pada Materi Sistem Koloid Kelas XI SMA Negeri 1 Banyudono. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 2.

Herliyanto. (2015). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Kemendikbud. (2014). *Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademis Kelas X*. Jakarta.

Khang, A., Muthmainnah, M., Seraj, P. M. I., Al Yakin, A., & Obaid, A. J. (2023). AI-Aided Teaching Model in Education 5.0. In *Handbook of Research on AI-Based Technologies and Applications in the Era of the Metaverse* (pp. 83-104). IGI Global.

Muhammad Yusuf Yunus, A. M. (2019). Analisis Korelasi antara Kebiasaan Membaca dan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IX SMP Kemala Bayangkari Makassar. *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, Jilid 15.

Muthmainnah, M., Khang, A., Al Yakin, A., Oteir, I., & Alotaibi, A. N. (2023). An Innovative Teaching Model: The Potential of Metaverse for English Learning. In *Handbook of Research on AI-Based Technologies and Applications in the Era of the Metaverse* (pp. 105-126). IGI Global.

Rasjid, A. R., Al Yakin, A., Muthmainnah, M., & Obaid, A. J. (2023). Exploring Students' Autonomous Learning Behaviours Toward E-Learning to Higher Education